

Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kelompok Pengrajin Kerang Indah Kota Parepare

Yasri Tarawiru*, Rudi Arafah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

*e-mail korespondensi: yasri.se.ak@gmail.com

ABSTRAK

Umumnya UMKM tidak melakukan pencatatan laporan keuangan tidak tercatat dengan baik sehingga menyulitkan dalam membaca perkembangan usaha sebagai kelanjutan produksi berikutnya. Laporan keuangan disusun sederhana cukup dengan mencatat modal dan hasil penjualan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melibatkan mitra UMKM Kelompok Kerang Indah Kota Parepare yang bergerak di bidang kerajinan tangan limbah cangkang kerang laut. Kegiatan dilakukan dengan metode sosialisasi dan penyuluhan serta pendampingan penyusunan laporan keuangan. Hasil kegiatan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mitra akan pentingnya pencatatan laporan keuangan. Pencatatan penting utamanya terhadap modal kerja, diantaranya bahan baku yang harus dijaga agar tidak rusak atau hilang karena mempengaruhi biaya produksi. Harga pokok produksi yang semula hanya menghitung biaya markup, kini mitra memahami dengan adanya laporan maka dapat diketahui apakah usaha mengalami keuntungan atau kerugian. Manfaat dari pengabdian masyarakat ini adalah secara bertahap akan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengklasifikasikan biaya produksi seperti biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Overhead sampai membuat laporan Keuangan yang berstandar UMKM.

Kata kunci: usaha mikro kecil dan menengah; laporan keuangan; biaya produksi; harga produk; pengraji kerang.

ABSTRACT

Generally, MSMEs do not record financial reports, they are not recorded properly, making it difficult to read business developments as a continuation of subsequent production. Financial reports are prepared simply by recording capital and sales results. This service activity was carried out by involving MSME partners, the Beautiful Shell Group, in Parepare City, which operates in the field of sea shell waste handicrafts. Activities are carried out using socialization and counseling methods and assistance in preparing financial reports. The results of the activity provide partners with knowledge and understanding of the importance of recording financial reports. The recording is crucial for working capital, including raw materials that must be protected so that they are not damaged or lost because of production costs. The cost of production which previously only calculated markup costs, now partners understand that with reports they can know whether the business is experiencing a profit or loss. The benefit of this community service is that it will gradually provide knowledge and skills in classifying production costs such as Raw Material, Labor, and Overhead Costs to create financial reports to MSME standards.

Keywords: *micro small and Medium Enterprises; financial statements; production cost; product price; shellfish craftsman.*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang dengan potensi sumber daya yang melimpah dengan kekayaan alam diantaranya adalah sumber daya laut. Pemanfaatan sumber daya alam yang baik akan menghasilkan manfaat melimpah dan tidak menjadi sia-sia. Masyarakat telah lama beralih dalam memanfaatkan hasil laut yang bersumber dari limbah laut itu sendiri, salah satunya adalah cangkang kerang-kerangan. Pemanfaatan kerang-kerangan dapat diolah menjadi berbagai kerajinan tangan, seperti perhiasan, hiasan bingkai cermin dan bingkai tempat tisu.

Kota parepare yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan merupakan kota yang memiliki panjang pantai sekitar ± 10 km, menjadikan salah satu usaha yang dikerjakan warga Kota Parepare dari sumber daya laut adalah limbah cangkang kerang dalam bentuk usaha mikro,

kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu kelompok UMKM pengolah limbah kerang yaitu Kelompok Kerang Indah yang telah menghasilkan berbagai jenis kerajinan kerang sejak tahun 2016. Hasil kerajinan yang diproduksi telah dikemas dengan baik dan dipasarkan keberbagai outlet serta toko oleh-oleh dengan harga bervariasi. Namun masalah yang sering dihadapi bagi UMKM adalah pengelolaan keuangan yang tidak terlapor atau tercatat dengan baik.

Hasil produksi dan penjualan UMKM Kelompok Kerang Indah berdasarkan pembuatan laporan keuangan mereka belum dapat memastikan usahanya mengalami keuntungan atau kerugian. Hal ini ditinjau dari pencatatan yang dilakukan hanya berfokus kepada produksi dan penjualan tanpa memikirkan biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Umumnya pengusaha UMKM hanya berdasar pada pengalaman dalam menerapkan akuntansi (Linawati, 2015). Masih banyak UMKM yang belum mampu membuat laporan keuangan dengan benar (Arodhiskara dkk, 2022), sedangkan akuntansi digunakan untuk memudahkan membuat laporan keuangan (Sulistiyowati, 2017). Pelaku UMKM hanya melakukan pencatatan dengan sederhana (Laraswati, 2020; Mauliyah & Sugiarto, 2023).

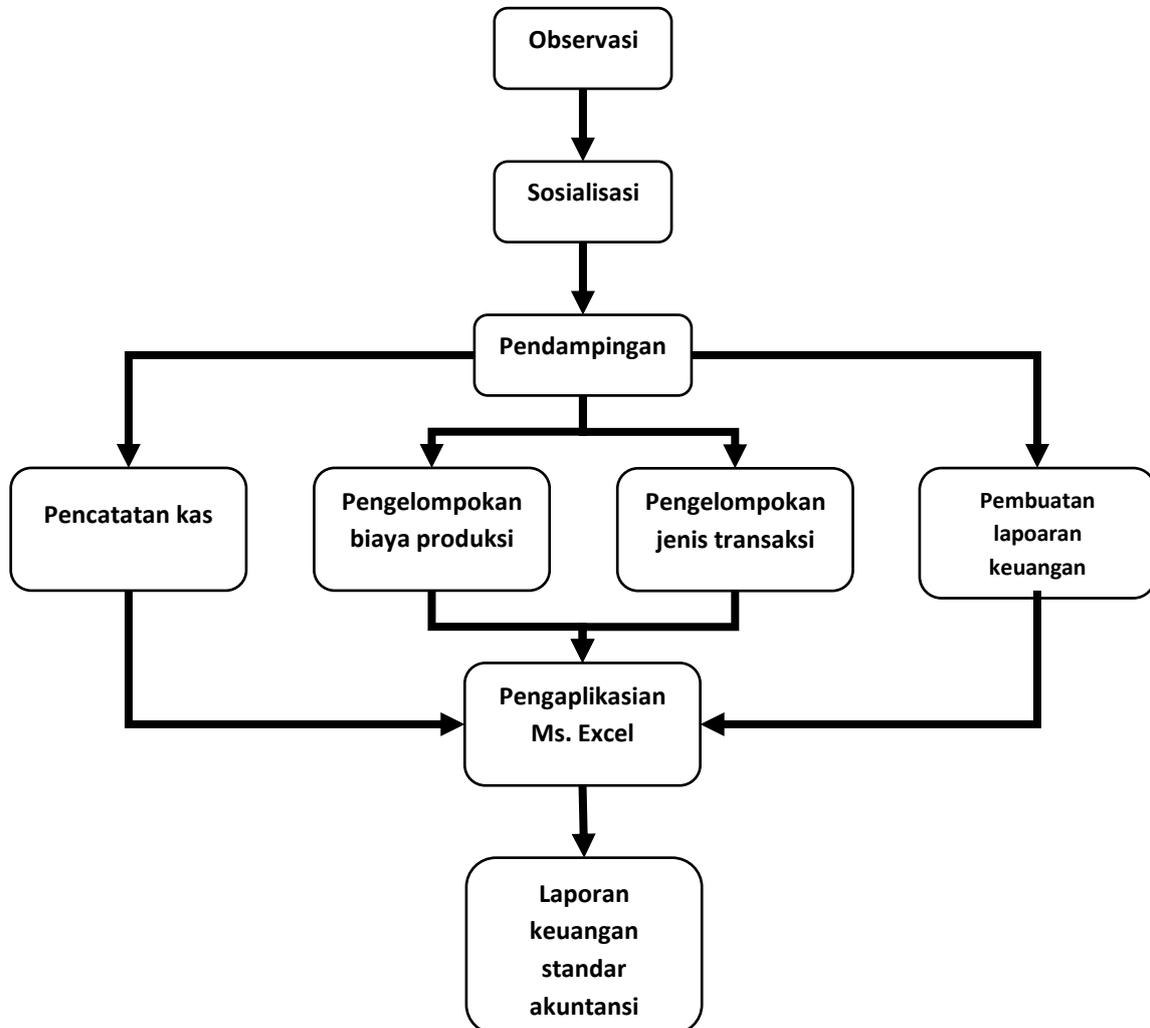
Sebagaimana yang telah diuraikan bawah permasalahan Kelompok Kerang Indah saat ini adalah proses pencatatan laporan keuangannya yang sederhana dan tidak mengikuti standard penulisan laporan keuangan untuk UMKM. Laporan keuangan tidak mencirikan manajemen kondisi perusahaan sehingga sulit dinyatakan mengalami keuntungan atau kerugian, diantaranya tidak menunjukkan kondisi seputar keuangan atau neraca keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, arus kas, dan catatan keuangan. Pelaporan keuangannya masih berfokus kepada pencatatan modal dan hasil penjualan saja tanpa memikirkan pencatatan kas masuk dan kas keluar, stok produk yang tersedia, peralatan, perlengkapan serta biaya-biaya yang timbul selama produksi dilakukan. Hal ini menunjukkan jika kelompok tersebut kurang mengetahui cara melaporkan keuangan yang berstandar, sehingga keuntungan atau kerugian belum dapat diketahui.

Untuk menghasilkan UMKM yang sehat, sangat penting untuk melaporkan transaksi keuangannya. Dimana laporan keuangan dapat menjadi dasar dalam menentukan kebijakan deviden serta pengembangan usaha ke depannya. Salah satu cara untuk membuat laporan keuangan sederhana yaitu pencatatan dengan menggunakan Microsoft Excel. Ada baiknya membuat laporan keuangan menggunakan teknologi berbasis microsoft excel (Siregar dkk, 2021), aplikasi tersebut memudahkan pencatatan laporan keuangan yang dibutuhkan (Firmansyah dkk, 2022). Oleh keranya, dilakukan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Pengrajin Kerang Indah dengan tujuan agar UMKM tersebut dapat menyusun laporan keuangan sederhana menggunakan microsoft excel. Adanya pendampingan tersebut, mitra dapat menformulasi dan mengetahui laporan keseimbangan atau tidak.

METODE PELAKSANAAN

Pendampingan pencatatan keuangan pada UMKM Kelompok Kerang Indah yang berada di Kelurahan Wattang Soreang Kecamatan Soreang Kota Parepare sebagai mitra yang memproduksi berbagai hasil kerajinan tangan dari limbah cangkang kerang laut. Usaha tersebut sebagai kategori usaha skala mikro. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu observasi dan sosialisasi, pendampingan pembuatan laporan keuangan. Observasi dilakukan kepada mitra mulai pengenalan laporan keuangan UMKM, pengklasifikasian biaya produksi yang dikeluarkan dan harga jual, hingga pembuatan laporan keuangan. Untuk kegiatan sosialisasi dilakukan dengan pendekatan penyuluhan dimana materi yang diberikan adalah klasifikasi biaya produksi dan model laporan keuangan

menggunakan microsoft excel, sedangkan pendampingan dilakukan dengan cara melatih mitra melakukan pencatatan dalam bentuk kas masuk dan kas keluar, membuat pengelompokan biaya-biaya produksi dan pengelompokan jenis transaksi selama operasional usaha berjalan, serta mengaplikasikan ms. Excel dalam membuat laporan keuangan. Tahapan kegiatan sebagaimana pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kelompok Pengrajin Kerang Indah Kota Parepare.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dan Sosialisasi

Observasi dilakukan untuk mendalami kebutuhan mitra dengan memprioritaskan permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu pencatatan transaksi yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi hingga menyusun laporan keuangan yang benar. Permasalahan tersebut dianggap penting oleh mitra dengan alasan bahwa untuk mendapatkan bantuan dana dari beberapa lembaga dibutuhkan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan lembaga yang memberi dana tersebut.

Untuk menghasilkan usaha yang dapat dikembangkan tentunya perlu dukungan finansial, baik dana mandiri atau dukungan dana dari pihak lainnya. Pengajuan anggaran dibutuhkan untuk mendukung perkembangan usaha dan produksi. Hal ini menurut Arodhiskara dkk (2022), bahwa salah satu hambatan yang dihadapi UMKM adalah

permodalan, sedangkan Utarindasari dkk (2021) menyatakan jika laporan keuangan salah satu syarat yang dimiliki UMKM.

Tindak lanjut dari hasil observasi yaitu dianggap pentingnya untuk dilakukannya sosialisasi, dimana tujuan sosialisasi untuk memberikan pemahaman dan persepsi bagi mitra jika laporan keuangan yang berstandar akuntansi penting diterapkan. Rendahnya pengetahuan mitra terhadap peran laporan keuangan, dimana mitra menganggap bahwa laporan keuangan cukup dengan mencatat modal dan hasil penjualan, sehingga tidak dapat membuktikan berdasarkan akuntansi apakah mengalami keuntungan atau kerugian tanpa adanya perhitungan terhadap arus kas masuk dan keluar serta biaya-biaya yang timbul selama proses produksi. Pelaksanaan sosialisasi dalam bentuk penyuluhan tentang laporan keuangan (Gambar 2).

Pengetahuan dan pemahaman terhadap arus kas menjadi bahan informasi dalam menganalisis laporan keuangan. Yentifa dkk (2019), beranggapan bahwa arus kas menjadi indikator pengelolaan data keuangan. Sehatnya perusahaan ditunjukkan melalui arus kas masuk dan keluar (Setiawan dkk, 2017). Hal ini menjadi penting diketahui oleh mitra, bahwa untuk mengukur usaha yang dilakukan perlu untuk mencatat arus kas keluar dan kas masuk sebagai informasi dalam mempertimbangkan pengembangan usaha ke depannya.



Gambar 2. Penyuluhan laporan keuangan pada mitra Kelompok Kerang Indah dengan standar UMKM.

Selain arus kas, juga dijelaskan dalam materi penyuluhan yaitu identifikasi pengelompokan biaya-biaya dan jenis-jenis transaksi yang terjadi selama produksi. Adanya pemahaman jenis biaya produksi akan membantu mitra dalam menentukan harga pokok produksi yang sampai saat ini mitra belum menerapkan dalam menilai harga produk. Tidak dilakukannya pengklasifikasian jenis biaya akan mengakibatkan perhitungan harga pokok produksi tidak tepat (Ario dkk, 2022).

Penentuan harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku yang digunakan selama produksi kerajinan cangkang kerang. Bahan baku yang digunakan mitra meliputi kerang-kerangan dan pernak-pernik yang dibeli untuk menghasilkan produksi. Mitra tidak menghitung adanya kehilangan dan kerusakan bahan baku dan tentu akan mengakibatkan kekurangan stock bahan baku tersebut. Maka menjadi penting untuk diketahui mitra melakukan *stock opname* rutin. *Stock opname* dilakukan secara berkala (Carolina dkk, 2019), untuk persediaan barang dan kas (Sembiring, 2019).

Pendampingan

Untuk meningkatkan pengetahuan setelah penyuluhan dilanjutkan dengan pendampingan perihal teknis terhadap hal yang dianggap penting setelah mitra mampu pengelompokan biaya produksi dan jenis transaksi. Pendampingan meliputi pencatatan kas masuk dan kas keluar, pengelompokan biaya produksi dan jenis transaksi, serta pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi microsoft excel. Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman tersebut maka mitra diberikan informasi tentang penentuan harga pokok produksi, diantaranya yaitu rutin menghitung beban terhadap bahan baku yang digunakan (*stock opname*).

Pendampingan terhadap mitra memberikan penjelasan beberapa cara dalam menentukan harga jual, yaitu melalui harga markup, harga margin, dan harga keystone. Meskipun dalam pelaksanaannya mitra masih menganggap perlu mengkaji ulang terhadap perubahan harga yang dapat mengakibatkan pelanggan *shock* (kaget) akibat penentuan harga tersebut. Hal ini menjadikan alasan mitra untuk belum melakukan perubahan harga terhadap beberapa produk yang telah diproduksi.

Dalam penentuan harga pokok, mitra diarahkan mengidentifikasi dan mencatat biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, mencatat persediaan awal dan persediaan akhir barang, serta pembelian barang untuk produksi baik bahan baku atau perlengkapan lainnya. Mitra telah memahami bahwa semua bahan baku harus dijaga dari kehilangan dan kerusakan karena dapat mempengaruhi perhitungan harga pokok produksi.

Tenaga kerja selama ini hanya dilakukan dengan sistem pembagian dari hasil penjualan, tidak berdasarkan waktu kerja riil yang digunakan. Hal ini menunjukkan jika keadaan UMKM memiliki kesamaan dengan petani yang tidak menghitung dirinya sebagai tenaga kerja. Menurut Purbowo dkk (2021), bahwa jika menghitung tenaga kerja terhadap dirinya sendiri menjadikan pengeluaran semakin besar. Tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi merupakan biaya yang dapat dihitung (Lambajang, 2013). Begitu juga dengan biaya overhead karena menjadi biaya produksi selain bahan baku dan tenaga kerja (Oktariansyah dkk, 2022).

Semakin pahami mitra terhadap beberapa kelompok biaya produksi menjadikan mitra semakin peduli terhadap semua bentuk dan ketersediaan bahan baku, waktu kerja, pemeliharaan, pajak, catatan laporan neraca buku berjalan atau saldo, persediaan barang, dan biaya bahan perlengkapan lainnya. Seluruh biaya menjadi acuan menentukan harga pokok penjualan sebagai biaya langsung yang dikeluarkan mitra untuk menghasilkan barang yang dijual kepada konsumen mereka. Mitra telah memahami menghitung besarnya biaya yang dikeluarkan dalam produksi setiap unit barang kerajinan cangkang kerang.

Selanjutnya mitra diarahkan membuat daftar akun dan jurnal umum yang memuat berbagai transaksi yang muncul sebagai catatan kronologi selama satu periode (Gambar 3). Mitra kemudian memposting ke dalam buku besar yang merupakan kumpulan rekening pembukuan tentang aktiva tertentu. Hasil postingan dalam buku besar dijadikan rujukan membuat neraca saldo yang terdiri dari debit dan kredit. Neraca menjadi landasan pemeriksaan buku besar yang telah disesuaikan dan dilanjutkan membuat laporan laba rugi dan perubahan modal. Mitra juga memahami pentingnya membuat jurnal penutup yang disusun pada akhir periode akuntansi dan menjadi acuan pembuatan neraca saldo.

Seluruh aktivitas pelaporan keuangan tersebut kemudian disusun menggunakan microsoft excel untuk memudahkan perhitungan hasil pencatatan keuangan mitra di buku besar. Penggunaan ms. Excel menurut Febriandirza dan Saraswati (2022), merupakan solusi untuk penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan dapat disusun secara sederhana

menggunakan ms. Excel (Pratiwi, 2012), dan belum menerapkan sistem informasi (Yusmaniarti & Ekowati, 2019). Dengan otomatisasi formula yang dilakukan menggunakan ms. Excel membantu mitra mensortir akun-akun pada neraca serta mengetahui apakah laporan *balance* atau tidak.



Gambar 3. Pendampingan pencatatan laporan keuangan ke dalam buku besar.

KESIMPULAN

Mitra memahami pentingnya dilakukan pencatatan keuangan berstandar akuntansi untuk mengetahui kondisi produksi apakah menguntungkan atau tidak. Setelah penyuluhan memberikan pengetahuan kepada mitra jika laporan keuangan salah satu syarat untuk mendapatkan bantuan modal. Mitra mampu mengidentifikasi kelompok-kelompok biaya dan jenis-jenis transaksi selama produksi, termasuk pemeliharaan untuk menghindari kehilangan dan kerusakan bahan baku sebagai biaya produksi. Dengan menggunakan microsoft excel menjadikan mitra lebih mudah untuk membuat laporan keuangan sederhana, namun perlu terus dilakukan pendampingan hingga mahir. Hasil penyusunan laporan belum menjadi kajian untuk menentukan harga produk saat ini karena dianggap dapat mengakibatkan shock terhadap konsumen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare (LPPM UMPAR) melalui pendanaan anggaran belanja universitas sebagai sumber dana kegiatan ini dapat terwujud.

REFERENSI

- Ario, A., Mulyati, D., & Fahlevi, D. S. (2022). Analisis Biaya Produksi Batu Split Menggunakan Metode Full Costing Study Kasus (PT. Aceh Lintas Sumatera). *Karya Ilmiah Fakultas Teknik (KIFT)*, 2(2), 36-47.
- Arodhiskara, Y., Ladung, F., Jumriani, J., & Suherman, S. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Umkm Binaan Dinas Pertanian, Kelautan, Dan Perikanan Kota Parepare. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 6(02).
- Carolina, I., Ramanda, K., Rusman, A., & Akbar, I. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Stock Opname Pada PT. Arie Muti Berbasis Android. *INTI Nusa Mandiri*, 14(1), 1-6.
- Febriandirza, A., & Saraswati, A. M. (2022). Pelatihan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 4 Depok. *Abdi Reksa*, 3(1), 9-15.

- Firmansyah, R., Iqbal, M., Zarkasyi, M. I., Aminy, M. I. A., Arifianto, M. R., Qinthara, M. Y. D., ... & Rusdi, R. U. A. (2022). Pemanfaatan Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan TK Dusun Trajeng. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23-31.
- Lambajang, A. A. (2013). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing PT. Tropica Cocoprima. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Laraswati, D. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM X Sesuai Sak EMKM.
- Linawati, E. (2015). *Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan Informasi Akuntansi* (Doctoral dissertation, Program Studi Akuntansi FEB-UKSW).
- Mauliyah, N. I., & Sugiarto, W. B. (2023). Studi Netnografi Tinjauan Efektivitas Konsultasi Keuangan dan Akuntansi pada Aplikasi Quora bagi Para Pelaku UMKM. *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 11(01), 29-42.
- Oktariansyah, O., Emilda, E., & Saputra, D. (2022). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Overhead Pabrik Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Penjualan Pada Subsektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 5(1), 89-100.
- Pratiwi, R. D. (2012). Menyusun laporan keuangan sederhana dengan Microsoft excel. *MEDIA*, 19(1).
- Purbowo, P., Murtanti, D., & Priono, R. (2021). Pelatihan Analisa Usaha Tani Bagi Petani Padi Di Desa Ngampel Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 103-107.
- Sembiring, E. A. (2019). Pengaruh Metode Pencatatan Persediaan Dengan Sisitem Periodik Dan Perpetual Berbasis Sia Terhadap Stock Opname Pada Perusahaan Dagang Di Pt Jasum Jaya. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(1), 69-77.
- Setiawan, D., Oemar, A., & Pranaditya, A. (2017). Pengaruh Laba, Arus Kas, Likuiditas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Untuk Mempredikasi Kondisi Financial Distress (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di BEI Periode Tahun 2010–2015). *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Siregar, M. I., Saggaf, A., & Hidayat, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Kerajinan Songket Mayang Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1).
- Sulistiyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 49-55.
- Utarindasari, D., Purnama, A., & Prihatini, A. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Gandoang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 44-52.
- Yentifa, A., Oliyan, F., & Andriani, W. (2019). Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan Unit Usaha Menggunakan Laporan Arus Kas Pada Badan Usaha Milik Nagari. *Jurnal Abdimas: Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, 1(1), 31-36.
- Yusmaniarti, Y., & Ekowati, S. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 2(1).

